

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, diperlukan teknik atau cara-cara tertentu yang sesuai dan tepat, cara yang digunakan tersebut adalah metode penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 3) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini, maka metode ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Alasan penggunaan metode deskriptif ini adalah penelitian ini dilakukan pada saat sekarang, sehingga masalah bersifat aktual, penelitian ini bermaksud memecahkan masalah dengan menggunakan fakta-fakta sebagaimana adanya objek yang diselidiki.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk Penelitian tindakan kelas atau PTK dapat dikategorikan pendekatan kualitatif, karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fakta yang terjadi pada saat penelitian

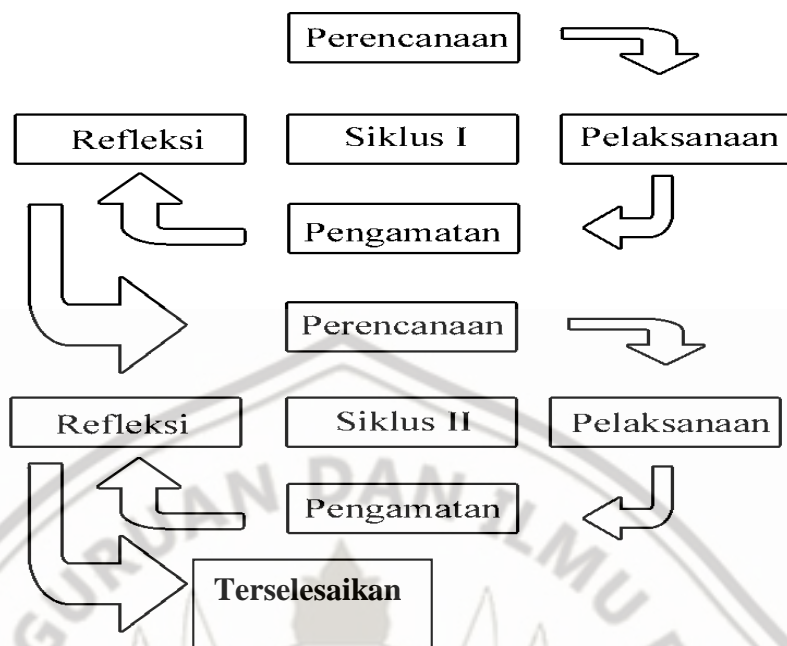
berlangsung. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu praktik dan proses dalam pembelajaran. Kunandar (2013:45) mengatakan bahwa, “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti atau bersama orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan melalui kolaborasi (peneliti dan guru) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak beritadengan menerapkan metode partisipatori, yang dilakukan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi dalam melakukan penelitian tersebut.

3. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan keterampilan menyimak berita dengan menerapkan metode partisipatori pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang.

Adapun bentuk siklus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Bagan 1

Siklus pelaksanaan PTK Arikunto (2010:16)

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus mencakup empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sehubungan dengan hal itu, dalam empat tahap tersebut dilakukan beberapa kegiatan lagi yang bertujuan untuk mempersiapkan tindakan yang lebih efektif. Berikut ini adalah uraian proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus.

a. Siklus I

Proses tindakan yang dilakukan pada siklus I ini meliputi tahap sebagai berikut.

1) Perencanaan

Perencanaan yang terdapat pada tahap siklus I, terdiri dari beberapa persiapan yang dilakukan meliputi persiapan.

- a) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- b) Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penelitian, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan bacaan, media pembelajaran yang berupa print out, papan tulis, soal tes membaca pemahaman dan lembar jawaban.
- c) Penyiapan pedoman penilaian untuk menilai tes menyimak berita.
- d) Penyiapan instrument nontes berupa pedoman observasi dan alat dokumentasi yang akan digunakan untuk memotret pelaksanaan pembelajaran serta pedoman wawancara, kemudian membentuk kelompok belajar siswa.

Persiapan-persiapan tersebut peneliti lakukan secara cermat dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang. Kolaborasi yang baik dengan guru dilakukan demi kemudahan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, karena guru lebih menguasai dan memahami situasi nyata yang terjadi di kelas.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan aplikasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran menyimak berita yang telah disusun. Pada tahapan ini, guru dan peneliti berupaya untuk melakukan tindakan sesuai tahap perencanaan. tahapan dalam tindakan ini, guru berperan sebagai pengajar yang menyajikan materi dan membimbing siswa dalam belajar, sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pengamatan yang peneliti lakukan berkaitan dengan semua aktivitas belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran menyimak berita berlangsung menggunakan metode partisipatori. Pengamatan juga dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. dilakukan terhadap data tes dan non tesnya. Data tes yang diobservasi berupa hasil tes menyimak berita siswa pada waktu menyimak berita dan data non tes berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Hasil observasi ini sebagai bukti observasi terhadap data tes menyimak berita. Melalui observasi data ini, dapat diketahui beberapa kekurangan dan kelebihan hasil menyimak berita. Sehingga, kekurangan yang terdapat pada hasil observasi data tes siklus I dapat diperbaiki pada siklus II dan segala kelebihan terus dipertahankan dan ditingkatkan.

4) Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan, peneliti bersama guru melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi, dan wawancara yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode partisipatori yang digunakan dalam proses pembelajaran siklus I, kelebihan dan kekurangan materi menyimak berita, tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan analisis pada tes dan non tes dapat dilakukan perbaikan-perbaikan atau revisi terhadap rencana selanjutnya.

b. Siklus II

Proses tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Proses tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I. Pelaksanaan siklus II melalui tahap yang sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan oleh peneliti pada siklus II merupakan penyempurnaan dari perencanaan pada siklus I. Sebagaimana yang peneliti uraikan pada refleksi siklus I, perencanaan pada siklus II ini merupakan upaya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan refleksi pada siklus I. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan sebagai bentuk perencanaan pada siklus II ini meliputi.

- a) Memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak berita.
- b) Memperbaiki pedoman observasi,
- c) Mempersiapkan pertanyaan wawancara.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang menjadi penghambat dalam tindakan pada siklus I diperbaiki pada tindakan dalam siklus II.

Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang menjadi penghambat dalam tindakan pada siklus I diperbaiki pada tindakan dalam siklus II. Arah pelaksanaan ini difokuskan pada hal-hal penting bagi peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan metode partisipatori.

3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. adapun data tes digunakan untuk mengetahui nilai tes menyimak berita.

Observasi pada data non tes dilakukan dengan lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi data non tes digunakan sebagai penguat hasil observasi data tes.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dimaksudkan untuk membuat simpulan dari pelaksanaan kegiatan dalam tindakan serta sikap siswa yang terjadi selama pengajaran pada siklus II. Pada bagian ini peneliti diharapkan dapat mengetahui jawaban tentang peningkatan hasil dan proses pembelajaran siswa terhadap pengajaran keterampilan menyimak berita dengan metode partisipatori

Adapun hal-hal yang dijadikan bahan refleksi meliputi, data yang berasal dari hasil tes menyimak berita dengan metode partisipatori, data dari lembar observasi guru dan siswa, dan data dari hasil wawancara siswa.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam rencana penelitian ini terdiri atas dua data. Kedua data tersebut adalah proses pembelajaran menyimak berita dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode partisipatori. Data penelitian diperoleh secara langsung dari proses pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode partisipatori pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang.

2. Sumber Data

Data dalam rencana penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data sebagai berikut.

- a. Ibu Masfatiah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang, sebagai

pengimplementasi keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan metode partisipatori.

- b. Siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang, dengan jumlah 36 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 17 dan siswa perempuan 19, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Dokumen atau arsip yang mencakup catatan observasi atau pengamatan, kurikulum, rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan hasil kerja siswa

C. Prosedur Penelitian

Prosedur dapat diartikan sebagai tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Dengan demikian, demi terlaksananya rencana penelitian ini maka diperlukan suatu prosedur penelitian sebagai acuan dalam melangkah. Hasan (2009:16) mendefinisikan prosedur penelitian adalah “Langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa prosedur penelitian adalah urutan aktivitas yang harus dilalui oleh peneliti dalam melaksanakan proses penelitian. Prosedur penelitian digunakan oleh peneliti sebagai suatu urutan kegiatan yang memandu aktivitas peneliti selama melakukan penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Melakukan observasi
 - b. Menyusun outline penelitian

- c. Menyusun rencana penelitian
 - d. Bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
 - e. Seminar mengenai rencana penelitian
 - f. Persiapan instrumen
 - g. Membuat surat ijin penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Menganalisis data
 3. Tahap akhir
 - a. Penyusunan skripsi
 - b. Bimbingan skripsi
 - c. Sidang skripsi

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperlukan haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

a. Teknik Observasi langsung

Teknik observasi langsung diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian” (Nawawi, 2007:101). Penggunaan teknik observasi yang dipilih oleh peneliti adalah teknik observasi tanpa berperan serta atau pasif, artinya peneliti hanya “Menjalankan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan” (Zuldafrinal, 2012:62). Dengan demikian, pengamatan dilakukan terhadap guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kinerja siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Teknik pengukuran

Penggunaan teknik pengukuran dilakukan dengan pemberian tes dan dimaksudkan agar peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode partisipatori.

c. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung yang digunakan atau wawancara dilakukan setelah pengamatan di kelas maupun kajian dokumen (Suwandi, 2012:62). Dengan teknik wawancara, maka data yang terkumpul dapat diuji keabsahannya. Sebab setelah pengamatan di kelas maupun kajian dokumen, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang.

d. Dokumentasi

Teknik berikutnya yang akan digunakan sebagai teknik pengumpul data adalah dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2013:329) “Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dengan dokumentasi, maka data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti akan lebih kredibel. Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mendokumentasikan gambar kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode partisipatori berlangsung serta dokumen seperti perangkat mengajar dan hasil kerja siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan notes sebagai mana uraian di bawah ini.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat yang digunakan peneliti. “Pedoman observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. (Hadari Nawawi, 2012: 106). Pedoman observasi berisi indikator yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode partisipatori.

b. Tes

Pemberian tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak

berita dengan menggunakan metode partisipatori. Hasan (2009:16) mendefinisikan bahwa tes adalah, “Sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Menurut Swandi (2012:64) “pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan” (dengan menggunakan metode partisipatori).

Bentuk tes yang diunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes esai yaitu dengan memberika soal kepada siswa untuk menyimak berita. Tes ini dijadikan sebagai tolok ukur peningkatan keberhasilan siswa dalam menyimak berita setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatori Tes menyimak berita ini berupa lembar tugas berisi perintah kepada siswa untuk menyimak berita.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi indikator yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode partisipatori.

d. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam rencana penelitian ini berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan gambar (foto). Dokumen merupakan data yang paling penting sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa.

3. Teknik Validitas Data

Suatu informasi yang akan dijadikan data penelitian perlu diperiksa validitasnya sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik simpulan. Dengan demikian teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data dalam rencana penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data. Menurut Moleong (2011:330) menjelaskan bahwa "Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai penmbanding terhadap suatu data". Dengan demikian, dalam rencana penelitian ini teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh di lapangan untuk dilakukan pembandingan terhadap data tersebut dengan cara dan hasil data yang lain, sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

Arikunto, dkk. (2008:129) menjelaskan bahwa ada beberapa macam triangulasi sebagai berikut.

- a. Triangulasi teori yaitu menggunakan teori dalam upaya menelaah sesuatu.
- b. Triangulasi data yaitu mengambil data dari berbagai suasana, waktu, tempat, dan jenis.
- c. Triangulasi sumber yaitu mengambil data dari berbagai sumber.
- d. Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data.
- e. Triangulasi instrumen yaitu dengan menggunakan berbagai jenis alat atau instrumen.
- f. Triangulasi analitik yaitu menggunakan berbagai metode atau cara analisis.

Berdasarkan bentuk-bentuk triangulasi di atas, teknik triangulasi yang digunakan pada rencana penelitian ini berupa triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menyimak berita dan faktor-faktor penyebabnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni data kualitatif yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan data kuantitatif yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis (Suwandi, 2012:65).

Teknik statistik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antarsiklus. Artinya peneliti akan membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus. Perbandingan hasil pada masing-masing siklus dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Merekap skor yang diperoleh siswa.
- b. Menghitung skor kumulatif dari seluruh aspek.
- c. Menghitung skor rata-rata.

d. Menghitung persentase dengan rumus sebagai berikut

Nilai rata-rata

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

$\sum x$ = Keseluruhan nilai siswa

n = Jumlah siswa

Anas Sudijino (2009:25). Dengan kriteria :

0 – 49 Tergolong gagal

50 – 59 Tergolong kurang

60 – 69 Tergolong cukup

70 – 79 Tergolong baik

80 – 100 Tergolong istimewa

Selaras dengan hal di atas, teknik analisis kritis digunakan untuk data kualitatif yang mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoretis maupun dari ketentuan yang ada. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada.

E. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini berada di Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu kelas dengan jumlah siswa 36 orang. Berikut tabel rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian.

